## ABSTRAK

Partai politik berbasis massa memiliki tanggung jawab moral dan struktural untuk mengartikulasikan kepentingan basis massanya, termasuk kaum buruh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi konsolidasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) terhadap program aksi bela kepentingan buruh serta mengidentifikasi strategi konsolidasi yang dijalankan di Kabupaten Deli Serdang. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap delapan informan kunci, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsolidasi partai dij alankan melalui penguatan struktur organisasi, kaderisasi berbasis ideologi Marhaenisme, komunikasi politik, serta kemakmuran ormas berafiliasi. Advokasi buruh ditempuh melalui jalur legislatif (pengesahan produk hukum daerah), jalur eksekutif (RDP dan mediasi kebijakan), jalur non-institusional (bantuan hukum melalui Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat), serta penguatan hubungan dengan serikat pekerja. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pembelaan hak buruh sangat ditentukan oleh integrasi antara kekuatan struktural partai dan kedekatan emosional dengan basis massa



Kata Kunci: Konsolidasi Partai, Advokasi Buruh, PDI Perjuangan, Deli Serdang